Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
CV. SWA ANUGERAH *Vol. 3 No. 1 Hal: 91- 100*

KEGIATAN PENANAMAN BIBIT SOLANUM LYCOPERSICUM DAN EDUKASI PEMASARAN DIGITAL BERSAMA KELOMPOK WANITA TANI BERKAH TANI MANDIRI DI DUSUN NANGGEWER DESA JELAT KECAMATAN BAREGBEG KABUPATEN CIAMIS

Futry Wella Fadillah[1], Meli Melinda[2*], Novianti Fatimah Azzahra[3], Rini Nuraeni[4], Budi Setiadi[5]

[1,2,3]Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Galuh Ciamis

*E-mail: futry_wella@student.unigal.ac.id

Abstract

Tomato Planting and Digital Marketing Education activities for the Berkah Tani Mandiri Women's Farming Group in Nanggewer Hamlet, Jelat Village, carried out by a group of social and social sciences students from Galuh University, this activity lasted for approximately one month after observing the needs and conditions of the Women's Farmers Group. The aim of this activity is to have a positive impact and be able to provide education regarding the importance of digital marketing which is useful for increasing results and income for the Berkah Tani Mandiri Women Farming Group. This activity uses the planning, implementation, monitoring and evaluation stages method.

Article History

Received: July, 21 2024
Reviewed: August, 10 2023
Published: August, 23 2024

Key Words

Women Farming Group, Tomato Planting, Digital marketing

Abstrak

Kegiatan Penanaman Tomat dan Edukasi Pemasaran Digital kepada Kelompok Wanita Tani Berkah Tani Mandiri di Dusun Nanggewer Desa Jelat yang dilakukan oleh kelompok mahasiswa fisip Universitas Galuh, kegiatan ini berlangsung selama kurang lebih satu bulan setelah melihat kebutuhan dan kondisi Kelompok Wanita Tani tersebut. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan dampak positif dan mampu memberikan edukasi mengenai pentingnya pemasaran digital yang berguna untuk meningkatkan hasil dan pendapatan bagi kelompok Wanita tani berkah tani mandiri. Kegiatan ini menggunakan metode tahapan perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi.

Sejarah Artikel

Received: 21 Juli 2024
Reviewed: 10 Agustus 2024
Published: 23 Agustus 2024

Kata Kunci

Kelompok Wanita Tani, Penanaman Tomat, Pemasaran digital.

Pendahuluan

Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati dan perairan, baik berupa olahan, bahan mentah, dan bahan lain yang digunakan untuk penyiapan, pengolahan, dan produksi pangan. Makanan dan minuman adalah sesuatu yang sangat dibutuhkan oleh manusia. Sebagai salah satu negara yang kaya akan hasil alamnya serta dengan iklimnya yang tropis, seharusnya menjadikan masyarakat Indonesia mampu memenuhi kebutuhan pangannya sendiri. hal tersebut dapat menjadikan negara tidak bergantung kepada negara lain untuk dapat tercapainya ketahanan pangan yang baik, maka dari itu masyarakat juga memerlukan dukungan dari pemerintah.

Petani adalah produsen utama pangan yan memproduksi pangan primer dan sekunder. Pada awalnya kelompok tani didominasi oleh laki-laki namun kini kaum wanita pun berperan penting dalam masalah pangan yang di konsumsi sehari-hari, oleh karena itu pemerintah desa mencipatakan kelompok wanita tani (KWT) Berkah Tani Mandiri yang menjadi salah satu alternatif penting dalam proses peningkatan kualitas pangan di Dusun Nanggewer Desa Jelat tersebut.

Kelompok Wanita Tani merupakan kumpulan ibu-ibu istri petani atau wanita yang memiliki aktivitas dibidang pertanian yang tumbuh berdasarkan keakraban, keserasian, serta kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumber daya pertanian dan bekerjasama dalam meningkatkan produktivitas usaha tani, potensi anggota tani, dan kesejahteraan anggotanya. Kelompok Wanita Tani (KWT) merupakan salah satu wadah yang dapat menjadi harapan bagi keluarga tani karena sumber daya yang ada di dalamnya dapat dimanfaatkan. Sebagai organisasi yang mewadhai kaum wanita tani dalam upaya pemberdayaan keluarga, maka peranan Kelompok Wanita Tani di pedesaan sangatlah diharapkan, bahwa wanita tani yang masuk dalam kelompok tersebut dapat diberdayakan dengan menggali potensi yang dimiliki. Adapun tujuan dari pembentukan KWT tersebut diantaranya untuk meningkatkan kesejahteraan keluarganya.

Selain itu KWT Berkah Tani Mandiri juga merupakan salah satu sektor perekonomian bagi warga dusun Nanggewer sebagai bentuk dukungan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat desa. Kelompok ini didorong oleh motivasi tinggi para ibu di Desa Jelat untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan, serta kegiatan kebanyakan ibu-ibu di Dusun Nanggewer setelah selesai dengan pekerjaan rumahnya,

mereka masih memiliki waktu luang. Sehingga warga pun setuju untuk adanya pemberdayaan masyarakat berupa Kelompok Tani Wanita tersebut.

Dengan adanya Kelompok Wanita Tani tersebut cukup berperan bagi pemberdayaan serta pembangunan taraf desa atau daerah dimana perempuan termasuk dalam kepemimpinan di bidang pertanian. Perempuan memainkan peran yang sangat berpengaruh dalam operasi pertanian. Semakin banyak hasil pertanian maka semakin tinggi nilai ekonominya karena perempuan petani tergabung dalam Kelompok Wanita Tani (KWT).

Maka melalui proses pemberdayaan KWT ini tidak hanya dapat memajukan dan mendukung kerja suami dan kelompok tani, namun juga membantu para petani perempuan menjadi lebih produktif dan mandiri. Dari sini perempuan belajar mengelola dan mengolah produk pertanian dengan cara yang berbeda-beda, tergantung kebutuhan pasar dan potensi yang dimiliki oleh tumbuhannya.

Vinod Thomas (dalam Khotimah, 2018: 39) menambahkan bahwa suatu pembangunan memiliki keterkaitan dengan adanya perbaikan kualitas hidup rakyat, memperluas kemampuan mereka untuk membentuk masa depan mereka sendiri menjadi lebih baik. Pelaksanaan pembangunan tentunya terdapat hambatan atau faktor-faktor yang dapat mempengaruhi laju kembang suatu pembangunan perekonomian Indonesia. Faktor-faktor tersebut diantaranya adalah sumber daya alam (SDA), sumber daya manusia (SDM), investasi (penanaman modal), kemajuan IPTEK, organisasi. Desa Jelat tepatnya di dusun Nanggewer memiliki potensi lahan yang cukup memadai, dengan wilayah yang berbukit dan memiliki hawa yang sejuk sehinga cocok untuk pengembangan pertanian. Dengan begitu KWT Berkah Tani Mandiri memanfaatkan lahan dan kondisi tersebut untuk menanam berbagai macam sayuran seperti kacang tanah, kaacang merah, cabai rawit, dan sebagainnya. Hal tersebut yang juga menjadikan hasil tani warga desa nanggewer sebagai perputaran ekonomi mereka.

Tanaman tomat dapat tumbuh dengan baik pada musim kemarau dengan pengairan yang cukup. Tanaman tomat memerlukan sinar matahari yang cukup, kekurangan sinar matahari menyebabkan tanaman tomat mudah terserang penyakit , berupa parasit atau non parasit . Intensitas sinar matahari sangat penting dalam pembentukan vitamin C dan karoten yang terdapat dalam buah tomat.

Tomat sangat mudah dibudidayakan dan mudah tumbuh dengan masa panen yang singkat, minimal 40 – 60 hari. Namun Pemeliharaan dan perawatan yang dilakukan pada tanaman tomat cukup intensif karena tanaman cukup rentan terhadap hama penyakit.
Budidaya tanaman tomat terbilang tidak terlalu sulit dan tidak membutuhkan biaya yang besar, namun tetap saja tomat memiliki berbagai macam tahapan dalam proses budidayanya.

Tahap awal yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penyemaian benih tomat. Penyemaian benih dilakukan dengan menggunakan tray sebagai wadah penyemaian. Media tanam yang digunakan adalah tanah, pupuk kandang, dan sekam padi dengan perbandingan 1:1:1, Tanaman yang telah berumur 5 minggu (mempunyai 4-5 helai daun) setelah semai dipindah tanam ke dalam polibag. Pemasangan lenjeran juga perlu dilakukan untuk mengikatkan tanaman agar tidak rebah. Lenjeran dibuat dari bambu sepanjang 1.5 m-2 m. Lenjeran ditancapkan di samping tanaman. Pemasangan lenjeran dilakukan setelah tinggi tanaman berkisar 10 cm-15 cm yaitu pada umur 5 minggu setelah pindah tanam ke polibag.

Maka dengan adanya hasil produk kwt tersebut serta masalah kwt yang berupa sempitnya proses pemasaran kwt berkah tani mandiri, kami membantu mengedukasi mengenai pemasaran digital, proses pemasaran digital yang digunakan yaitu promosi berbentuk iklan berupa media gambar yang dapat disebarkan melalui platform WhatsApp anggota kwt dengan tujuan untuk menarik konsumen membeli hasil produk dari kwt tersebut.

Maka dengan itu, Pemasaran merupakan suatu hal yang perlu diperhatikan dalam kegiatan usaha. Dengan adanya pemasaran yang tepat dapat menarik minat beli konsumen sehingga penjualan juga akan meningkat. Kunci keberhasilan suatu usaha salah satunya yaitu peningkatan penjualan yang akan menambah keuntungan. Dalam era globalisasi pemasaran produk dilakukan tidak hanya di toko. Tetapi, pemanfaatan teknologi digital juga digunakan untuk pemasaran online. Perkembangan teknologi mempengaruhi semua aspek tidak terkecuali aspek ekonomi seperti digital marketing yang dimanfaatkan sebagai media pemasaran (Sanjaya, Nursandy, Lisvia, & Nurlita, 2021).

BAHAN DAN METODE

Metode Pelaksanaan Pengabdian terkait dengan kegiatan penanaman bibit tomat dan edukasi pemasaran digital di Dusun Nanggewer Desa Jelat yang melibatkan kelompok

wanita tani (KWT) Berkah Tani Mandiri yang juga sebagai salah satu proses pemberdayaan masyarkat, dilaksanakan pada hari kamis 11 juli 2024. Dengan meliputi metode pelaksanaan pengabdian berupa keikutsertaan sebagai anggota tidak resmi dari KWT Berkah Tani Mandiri dalam proses penanaman bibit tomat. Adapun tahapan kegiatan ini meliputi: (1) perencanaan; (2) pelaksanaan; serta (3) monitoring dan evaluasi kegiatan. Kegiatan pengabdian ini terangkum sebagai berikut:

a. Perencanaan
   Kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui perencanaan sesuai dengan hasil dari observasi pendahuluan terhadap kebutuhan dan kesesuaian kondisi di kwt tersebut, dengan harapan bisa ikut berpartisipasi dan membantu kesejahteraan warga melalui kelompok wanita tani.
b. Pelaksaanan
   Kegiatan ini dilaksanakan selama 14 hari yang diisi dengan rangkaian konsultasi hingga pelaksaanaan kegiatan penanaman, dan edukasi pemasaran digital guna mendapatkan ketepatan rangkaian kegiatan serta hasil yang bermanfaat bagi warga setempat.
c. Monitorning dan evaluasi
   Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan beberapa waktu kemudian. Hal itu dilakukan untuk melihat dan mendapatkan hasil dari penanaman benih tomat tersebut. Dikarenakan penanaman tomat memerlukan waktu yang cukup lama.

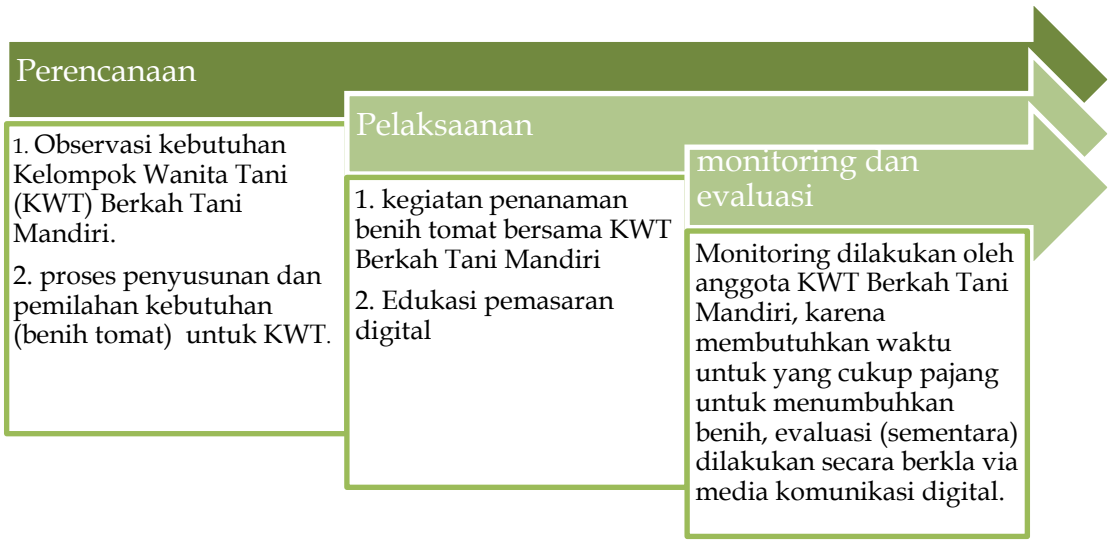

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelompok Wanita Tani (KWT) Berkah Tani Mandiri sebagai salah satu kelompok masyarakat yang dikelola untuk memperkuat perekonomian masyarakat desa Jelat Kecamatan Baregbeg. Adapun kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan selama kurun waktu kurang lebih selama satu bulan. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan memberikan edukasi mengenai pemasaran digital dan melakukan penanaman benih tomat untuk menambah varian produk di KWT tersebut dan juga untuk menambah pendapatan.

Kegiatan ini di mulai dengan melakukan observasi terlebih dahulu untuk mengetahui kebutuhan dan mengetahui kondisi di KWT tersebut. Setelah melihat kondisi dan kebutuhan di KWT tersebut maka kami menyimpulkan untuk memberikan edukasi mengenai pemasaran digital. Karena manfaat dari implementasi pemasaran digital bagi suatu kelompok usaha pertanian yaitu dapat membantu bisnis pertanian mencapai cara penjualan yang baru dengan biaya yang efektif. Digital marketing juga dapat membangun, meningkatkan dan juga mempertahankan reputasi suatu bisnis secara online pada semua platform digital. Karena saat ini akses internet sangat mudah dan jumlah pengguna internet semakin meningkat

Ada beberapa aspek yang membantu dalam kegiatan ini, yaitu :

1. Para pelaku KWT mempunyai keinginan dan kemauan dalam meningkatkan pengetahuan mengenai konsep digital marketing dalam memasarkan produk tersebut dengan tujuan meningkatkan produktivitas penjualan KWT di Dusun Nangewer Desa Jelat.
2. Dalam penyelenggeraan Kegiatan Penanaman dan Edukasi tentang Digital Marketing di Dusun Nangewer Desa Jelat Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis yang diadakan oleh Mahasiswa Praktikum Universitas Galuh 2024 yang didukung oleh Pemerintah Desa setempat mulai dari Bapak Kepala Desa dan jajarannya.

Tomat memiliki akar tunggang dan akar serabut yang tumbuh menyebar kearah samping. Tanaman tomat memiliki batang dengan bentuk persegi empat hingga bulat, Selain itu batang tamanan tomat dapat bercabang dan diameter cabang lebih besar j1ka dibanding dengan jenis tanaman sayur lainya.

Tabel 1 Produksi Panen

Jenis Produk Hasil Panen	Jumlah Produk Hasil Panen	Luas Lahan
Kangkung	3 kg/panen	12 m^2
Kacang Merah	5kg/panen	33 m^2
Kacang Tanah	3kg/ panen	15m^2
Cabe Merah	10kg/ panen	12m^2
Mentimun	15kg/ panen	33m^2
Tomat	5kg/ panen	20m^2

Tabel di atas menunjukan hasil produksi pangan oleh kelompok Wanita tani berkah tani mandiri persatu kali panen, diketahui bahwa dalam waktu setahun dapat dilakukan 3-4 kali panen.

Kelompok kami melakukan kegiatan penanaman bibit tomat bersama ibu-ibu kelompok tani berkah tani mandiri dusun nanggewer desa jelat kecamatan Baregbeg, pada hari kamis tanggal 11 juli 2024. Awal kegiatan yang dilakukan oleh kelompok kami adalah proses penyemaian bibit tomat didampingi oleh anggota kwt terutama oleh ibu Tetin Selaku ketua dari kelompok wanita tani berkah tani mandiri.

Gambar 1 Kegiatan penyemaian bibit tomat

Setelah dilakukan penyemaian bibit tomat memerlukan waktu sekitar 15 hari untuk dapat di pindahkan ke demplot tempat menanam benih.

Gambar 2 Demplot KWT: Berkah Tani Mandiri

Letak demplot tidak jauh dari rumah bibit/tempat penyemaian, seperti yang tertera pada gambar sumber pembiayaan untuk demplot berasal dari APBN Ditjen Hortikultura Tahun 2022.

Evaluasi terhadap kegiatan penanaman dan pemasaran digital kepada Kelompok Wanita Tani Berkah Tani Mandiri yang dilaksanakan oleh Mahasiswa kelompok 3 Fisip Universitas Galuh di Desa Jelat tepatnya di Dusun Nanggewer. Kegiatan ini berhasil menyampaikan edukasi mengenai pentingnya pemasaran digital untuk membantu meningkatkan hasil dan pendapatan dari produk kelompok Wanita tani tersebut.

Gambar 3 Pamflet Pemasaran

Berikut contoh iklan pemasaran berbentuk pamflet yang menjadi media promosi ibu-ibu KWT: Berkah Tani Mandiri Dusun Nanggewer Desa Jelat.

Gambar 4 *Screenshoot* Promisi pemasaran

Berikut adalah gambar sebagai contoh pemasaran hasil tani oleh ibu-ibu anggota KWT:Berkah Tani Mandiri Dusun Nanggewer Desa Jelat

Persantunan

Ucapan terimakasih kani sampaikan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Galuh yang telah membantu dan membimbing penulis atas terselenggaranya kegiatan pengabdiam ini. Kemudian, kami ucapkan terimakasih kepada Kelompok Wanita Tani: Berkah Tani Mandiri Dusun Nanggewer Desa Jelat Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis yang telah Menerima dengan sifat sangat terbuka dak ikut serta mendukung kegiatan pengabdian ini. Selanjutnya kami ucapkan pula kepada Pemerintah Desa Jelat yang telah membantu dalam setiap kebutuhn informasi kegiatan yang dilakukan.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan penanaman tomat dan pemasaran digital dilakukan karena Kelompok Wanita Tani Berkah Tani Mandiri tersebut memiliki potensi dalam mengelola lahan pertanian. Dari pengabdian Masyarakat yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa Kelompok Wanita Tani belum terlalu mengetahui mengenai pentingnya pemasaran digital. Maka hasil dari pengabdian ini diharapkan kelompok Wanita tani dapat memahami pentingnya pemasaran digital yang bermanfaat dalam

proses peningkatan pemasaran produk KWT. Dan penanaman tomat juga dapat membantu menambah hasil dan pendapatan dari produk KWT tersebut.

Daftar Pustaka

Husodo, T., Rosada, K. K., Miranti, M., Ratningsih, N., & Suryana, S. (2021). Kewirausahaan Dan Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani-Kwt Desa Cinunuk Kabupaten Bandung. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(3), 525.

Luthfyrakhman, H., & Susila, A. D. (2013). Optimasi dosis pupuk anorganik dan pupuk kandang ayam pada budidaya tomat hibrida (Lycopersicon esculentum Mill. L.). *Buletin Agrohorti*, *1*(1), 119-126.

Nur, L. C. N., Maarif, I. B., & Husnia, M. (2022). Strategi Pemasaran melalui Digital Marketing Berbasis E-Modul Flipbook untuk Kelompok Wanita Tani Desa Bedahlawak. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *3*(2), 69-81.